

Efektivitas irigasi waduk Jatiluhur di kabupaten Karawang tahun 2015 = Effectiveness of Jatiluhur reservoir irrigation at Karawang on 2015

Ridho Adhanur Rahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431563&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kabupaten Karawang merupakan lumbung padi di Jawa Barat dengan luasan sawah irigasi 90.235 hektar dengan sumber irigasi berasal dari Waduk Jatiluhur. Tahun 2015 merupakan tahun kering berdasarkan dari kebutuhan irigasi yang tinggi saat musim kemarau mulai bulan Juni hingga Oktober. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi wilayah kekeringan padi sawah dengan menggunakan Normalized Difference Water Index (NDWI) serta untuk mengetahui efektivitas irigasi Waduk Jatiluhur di tahun 2015. Metode yang digunakan adalah pengolahan data citra landsat 8 dan survei lapang pada golongan tanam. Hasil penelitian menyatakan bahwa NDWI tidak hanya dapat mengidentifikasi kekeringan namun dapat mengidentifikasi sawah yang membutuhkan air dan yang terpenuhi irigasi. Efektivitas irigasi Waduk Jatiluhur terbagi menjadi 2 klasifikasi yaitu wilayah efektif sebesar 82,83% dan wilayah tidak efektif sebesar 16,17%.

<hr>

ABSTRACT

Karawang is a rice barn in West Java with an irrigated rice area 90.235 hectares which irrigation resources from Jatiluhur Reservoir. 2015 was a dry year based on high needs for irrigation during the dry season from June to October. This study was conducted to identify the drought area of paddy by using the Normalized Difference Water Index (NDWI) and to investigate the effectiveness of irrigation Jatiluhur Reservoir in 2015. The study states that the NDWI not only can identify drought but it can identify the fields that require water and irrigation fulfilled. Jatiluhur irrigation effectiveness divided into two classifications, namely the effective area of 82.83% and the area was not effective of 16,17%.